



**PERBANDINGAN EMOSI AKITO DAN HARUNA
DALAM FILM *DRAWING CLOSER***

SKRIPSI

OLEH :

ANNISA PUTRI
2110014321010

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2026**

UNIVERSITAS BUNG HATTA



**PERBANDINGAN EMOSI AKITO DAN HARUNA
DALAM FILM *DRAWING CLOSER***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta

OLEH :

ANNISA PUTRI
2110014321010

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2026**



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Perbandingan Emosi Karakter Akito dan Haruna
dalam Film *Drawing Closer*
Nama Mahasiswa : Annisa Putri
NPM : 2110014321010
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh:

Pembimbing,

Tienn Immerry, S.S., M.Hum.

diketahui oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Ketua Program Studi Sastra Jepang



Dr. H. H. Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D. Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum.



LEMBAR PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta

Judul Perbandingan Emosi Karakter Akito dan Haruna
dalam Film *Drawing Closer*
Nama Mahasiswa Annisa Putri
NPM 2110014321010
Program Studi Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya

Padang, 03 Februari 2026

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Tienn Immerry, S.S., M.Hum.

1.

2. Femmy Dahlan, S.S., M.Hum.

2.

3. Dra. Irma, M.Hum.

3.

diketahui oleh:



Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Ketua Program Studi Sastra Jepang

Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Annisa Putri
NPM : 2110014321010
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya
Judul : Perbandingan Emosi Karakter Akito dan Haruna
dalam Film *Drawing Closer*

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi manapun. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip atau secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Padang, 03 Februari 2026



Annisa Putri

PERBANDINGAN EMOSI KARAKTER AKITO DAN HARUNA DALAM FILM *DRAWING CLOSER*

Annisa Putri¹

Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

annisaputriicha14@gmail.com

Tienn Immerry²

Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

immerry20@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Film *Drawing Closer* karya Miki Takahiro menceritakan kehidupan dua karakter, yaitu Akito sebagai laki-laki dan Haruna sebagai perempuan, yang sama-sama mengidap penyakit mematikan. Kisah ini menampilkan berbagai emosi yang dialami kedua karakter sehingga menarik untuk dikaji melalui pendekatan psikologi sastra, khususnya kajian emosi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan emosi Akito dan Haruna. Analisis karakter didasarkan pada teori karakter Robert Stanton, sedangkan analisis emosi menggunakan teori emosi manusia dari David Krech. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif-komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akito sebagai laki-laki digambarkan memiliki karakter pendiam, imajinatif, dan empati. Emosi dominan yang ditampilkan Akito meliputi emosi takut, cinta, benci, serta humor dan tawa. Sementara itu, Haruna sebagai perempuan digambarkan memiliki karakter terbuka, tabah, imajinatif, dan empati. Emosi dominan yang ditampilkan Haruna meliputi emosi sedih, kenikmatan, malu, perasaan estetik, dan kesepian. Hasil perbandingan emosi menunjukkan tidak terdapat perbedaan emosi antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan emosi antara laki-laki dan perempuan adalah dari sumber emosi dan cara mengekspresikannya. Karakter yang dimiliki Akito dan Haruna memengaruhi cara masing-masing dalam menghadapi penyakit dan keterbatasan waktu hidup.

Kata kunci: Film, karakter, emosi, perbandingan

**EMOTIONS COMPARISON OF THE CHARACTERS
AKITO AND HARUNA IN THE FILM *DRAWING CLOSER***

Annisa Putri¹

Student of Japanese Department, Faculty of Humanities, Bung Hatta University

annisaputriicha14@gmail.com

Tienn Immerry²

Lecturer of the Japanese Department, Faculty of Humanities, Bung Hatta University

immerry20@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

Drawing Closer the film was directed by Miki Takahiro, tells the story of two characters, Akito and Haruna. Both of characters are suffer from a terminal illness. The story presents various emotions experienced by both characters, making it interesting to examine through a literary psychology approach, particularly the study of emotion. This research aims to analyze and compare the emotions of Akito as male and Haruna as female. Character analysis is based on Stanton's theory, while emotional analysis employs Krech's theory of human emotion. This study is qualitative research using a descriptive-comparative method. This research revealed that Akito, as a male, is portrayed as quiet, imaginative, and empathetic. The dominant emotions displayed by Akito include fear, love, hate, as well as humor and laughter. Meanwhile, Haruna, as a female, is portrayed as forthcoming, resilient, imaginative, and empathetic. The dominant emotions displayed by Haruna include grief, delight, shame, aesthetic feeling, and loneliness. The results of the emotional comparison indicate that there is no fundamental difference in emotions between males and females. The differences between male and female emotions lie in the sources of the emotions and in the way they are expressed. The characters of Akito and Haruna influence how each of them confronts their illness and the limitations of their remaining time.

Keywords: Film, character, emotion, comparison

『DRAWING CLOSER』映画における

秋人と春奈の性格と感情の比較

Annisa Putri¹

ブンハッタ大学人文科学部日本語学科の大学生

annisaputriicha14@gmail.com

Tienn Immerry²

ブンハッタ大学人文科学部日本語学科の教師

immerry20@bunghatta.ac.id

ようし 要旨

『Drawing Closer』という映画は Miki Takahiro によって制作され、人生の致命的な病を患う二人の登場人物、すなわち秋人と春奈である。本作は、二人の経験してさまざまな感情を提示しており、文学心理学、特に感情研究の観点から考察したいと思う。本研究の目的は秋人、男性としてと春奈、女性としての感情を分析して、比較することである。性格分析はスタントンの理論に基づき、感情分析はクレッチの人間感情理論を用いる。本研究は質的研究であり、記述的比較方法を採用する。研究結果によれば、秋人は男性として、物静かで、想像力があり、共感性を持つ性格として描かれている。秋人に見られる主要な感情は、恐れ、愛、憎しみ、さらにユーモアと笑いである。一方、春奈は女性として、開放的で、忍耐強く、想像力があり、共感性を持つ性格として描かれている。春奈に見られる主要な感情は、悲しみ、喜び、羞恥、美的感情、そして孤独である。感情の比較結果から、男女間に本質的な感情の差異は見られないことが明らかになった。男女の感情の違いは、その感情の生起要因および表出の仕方にあるといえる。秋人と春奈の性格は、それぞれが病気や限られた余命にどのように向き合うかに影響を与えている。

キーワード：映画、人物、感情、比較

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena atas limpahan rahmat, hidayah, dan kesehatan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia menuju kehidupan yang berakhlak dan berperadaban.

Skripsi yang berjudul “Perbandingan Emosi Karakter Akito dan Haruna dalam Film *Drawing Closer*” ini disusun sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Sastra Jepang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaiannya tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Dukungan berupa doa, nasihat, arahan, serta motivasi yang diberikan menjadi sumber semangat dan keteguhan bagi penulis.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua serta anggota keluarga yang senantiasa memberikan doa, semangat, kepercayaan, dan dukungan penuh kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Tienn Immerry, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta masukan dengan sabar dan penuh perhatian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Femmy Dahlan, S.S, M.Hum., selaku dosen penguji I, dan Ibu Dra. Irma, M.Hum., selaku dosen penguji

II yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta, khususnya kepada Ibu Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Ibu Dra. Dewi Kania Izmayanti, M. Hum. selaku Ketua Program Studi Sastra Jepang sekaligus Dosen Penasehat Akademik penulis, serta seluruh Bapak dan Ibu dosen dan staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pelayanan selama penulis menempuh pendidikan.

Tidak terlupakan, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada Ayu Wulandari, Mulia Hesti, Romi Arifsyah Iqbal, dan Fahraensyah Joel yang senantiasa memberikan semangat, bantuan, serta motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini terdapat berbagai kendala dan tantangan, baik secara akademik maupun nonakademik. Namun, melalui proses tersebut, penulis memperoleh banyak pelajaran berharga mengenai ketekunan, tanggung jawab, serta kedisiplinan dalam menyelesaikan sebuah karya ilmiah. Pengalaman ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi penulis dalam menghadapi dunia akademik maupun kehidupan di masa yang akan datang.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat

membangun sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik yang disebutkan maupun yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Padang, 03 Februari 2026

Penulis

Annisa Putri

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK

ABSTRACT

ようし
要旨

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Batasan Masalah.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori	8
2.2.1 Karakter.....	8
2.2.2 Emosi Manusia.....	10
2.2.2.1 Emosi Dasar	11
A. Kegembiraan (<i>Joy</i>).....	11
B. Kemarahan (<i>Anger</i>).....	12
C. Ketakutan (<i>Fear</i>).....	13
D. Kesedihan (<i>Grief</i>).....	14

2.2.2.2 Emosi yang Berkaitan dengan Rangsangan Sensorik	15
A. Nyeri (<i>Pain</i>).....	15
B. Jijik (<i>Disgust</i>).....	16
C. Ketidaksenangan (<i>Displeasure</i>)	17
D. Kenikmatan (<i>Delight</i>).....	18
2.2.2.3 Emosi yang Berkaitan dengan Penilaian Diri.....	19
A. Perasaan Sukses dan Gagal (<i>Feelings of Success and Failure</i>)	19
B. Perasaan Bangga dan Malu (<i>Pride and Shame</i>).....	20
C. Rasa Bersalah dan Penyesalan (<i>Guilt and Remorse</i>)	22
2.2.2.4 Emosi yang Berkaitan dengan Orang Lain.....	23
A. Cinta (<i>Love</i>).....	23
B. Cemburu (<i>Jealousy</i>).....	24
B. Iri Hati (<i>Envy</i>)	25
D. Benci (<i>Hate</i>).....	26
2.2.2.5 Emosi Apresiatif	27
A. Humor dan Tertawa (<i>Humor and Laughter</i>)	27
B. Perasaan Estetik (<i>Aesthetic Feeling</i>).....	28
C. Rasa Kagum dan Takjub (<i>Wonder and Awe</i>).....	29
D. Kesepian (<i>Loneliness</i>)	30
2.2.2.6 Suasana Hati (<i>Mood</i>).....	30
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 33
3.1 Pendekatan	33
3.2 Sumber Data.....	34
3.3 Teknik Penelitian.....	35
 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	 38
4.1 Karakter	38
4.1.1 Karakter Akito	38

4.1.1.1 Pendiam	40
4.1.1.2 Imajinatif	47
4.1.1.3 Empati	50
4.1.2 Karakter Haruna	58
4.1.2.1 Terbuka	60
4.1.2.2 Tabah	65
4.1.2.3 Imajinatif	68
4.1.2.4 Empati	70
4.2 Emosi Akito dan Haruna	74
4.2.1 Emosi Akito	75
4.2.1.1 Emosi Dasar	75
A. Kegembiraan (<i>Joy</i>)	75
B. Kemarahan (<i>Anger</i>)	77
C. Ketakutan (<i>Fear</i>)	79
D. Kesedihan (<i>Grief</i>)	81
4.2.1.2 Emosi yang Berkaitan dengan Rangsangan Sensorik	83
A. Nyeri (<i>Pain</i>)	83
B. Ketidaksenangan (<i>Displeasure</i>)	86
C. Kenikmatan (<i>Delight</i>)	87
4.2.1.3 Emosi yang Berkaitan dengan Penilaian Diri	89
A. Perasaan Sukses dan Gagal (<i>Feelings of Success and Failure</i>)	89
B. Perasaan Bangga dan Malu (<i>Pride and Shame</i>)	90
C. Rasa Bersalah dan Penyesalan (<i>Guilt and Remorse</i>)	92
4.2.1.4 Emosi yang Berkaitan dengan Orang Lain	94
A. Cinta (<i>Love</i>)	94
B. Iri Hati (<i>Envy</i>)	96
C. Benci (<i>Hate</i>)	97
4.2.1.5 Emosi Apresiatif	99
A. Humor dan Tertawa (<i>Humor and Laughter</i>)	99
B. Perasaan Estetik (<i>Aesthetic Feeling</i>)	102

C.	Kesepian (<i>Loneliness</i>)	103
4.2.1.6	Suasana hati (<i>Mood</i>)	105
4.2.2	Emosi Haruna	106
4.2.2.1	Emosi Dasar	106
A.	Kegembiraan (<i>Joy</i>)	106
B.	Kemarahan (<i>Anger</i>)	107
C.	Kesedihan (<i>Grief</i>)	109
4.2.2.2	Emosi yang Berkaitan dengan Rangsangan Sensorik	113
A.	Nyeri (<i>Pain</i>)	113
B.	Ketidaksenangan (<i>Displeasure</i>)	115
C.	Kenikmatan (<i>Delight</i>)	116
4.2.2.3	Emosi yang Berkaitan dengan Penilaian Diri	119
A.	Perasaan Bangga dan Malu (<i>Pride and Shame</i>)	119
B.	Rasa Bersalah dan Penyesalan (<i>Guilt and Remorse</i>)	121
4.2.2.4	Emosi yang Berkaitan dengan Orang Lain	123
A.	Cinta (<i>Love</i>)	123
B.	Iri Hati (<i>Envy</i>)	125
4.2.2.5	Emosi Apresiasi	126
A.	Humor dan Tertawa (<i>Humor and Laughter</i>)	126
B.	Perasaan Estetik (<i>Aesthetic Feeling</i>)	127
C.	Kesepian (<i>Loneliness</i>)	129
4.2.2.6	Suasana hati (<i>Mood</i>)	130
4.3	Perbandingan Emosi Akito dan Haruna	132
4.3.1	Emosi Dasar	132
4.3.1.1	Kegembiraan (<i>Joy</i>)	132
4.3.1.2	Kemarahan (<i>Anger</i>)	133
4.3.1.3	Ketakutan (<i>Fear</i>)	134
4.3.1.4	Kesedihan (<i>Grief</i>)	135
4.3.2	Emosi yang Berkaitan dengan Rangsangan Sensorik	136
4.3.2.1	Nyeri (<i>Pain</i>)	136

4.3.2.2 Ketidaksenangan (<i>Displeasure</i>)	137
4.3.2.3 Kenikmatan (<i>Delight</i>).....	138
4.3.3 Emosi yang Berkaitan dengan Penilaian Diri	138
4.3.3.1 Perasaan Sukses dan Gagal (<i>Feelings of Success and Failure</i>)	139
4.3.3.2 Perasaan Bangga dan Malu (<i>Pride and Shame</i>).....	139
4.3.3.3 Rasa Bersalah dan Penyesalan (<i>Guilt and Remorse</i>)	140
4.3.4 Emosi yang Berkaitan dengan Orang Lain	141
4.3.4.1 Cinta (<i>Love</i>).....	141
4.3.4.2 Iri Hati (<i>Envy</i>)	142
4.3.4.3 Benci (<i>Hate</i>).....	142
4.3.5 Emosi Apresiatif.....	143
4.3.5.1 Humor dan Tertawa (<i>Humor and Laughter</i>)	143
4.3.5.2 Perasaan Estetik (<i>Aesthetic Feeling</i>).....	144
4.3.5.3 Kesepian (<i>Loneliness</i>)	145
4.3.6 Suasana Hati (<i>Mood</i>).....	146
 BAB V PENUTUP	 154
3.1 Simpulan	154
3.2 Saran.....	155
DAFTAR PUSTAKA	157
BIODATA PENULIS	141
RINGKASAN CERITA <i>DRAWING CLOSER</i>	141

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Fakta Cerita.....	10
Bagan 2 Emosi Manusia.....	32
Bagan 3 Alir Penelitian	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Arti Nama Akito	39
Tabel 2	Karakter Pendiam Akito	41
Tabel 3	Karakter Imajinatif Akito	47
Tabel 4	Karakter Empati Akito	51
Tabel 5	Arti Nama Haruna	59
Tabel 6	Karakter Terbuka Haruna	61
Tabel 7	Karakter Tabah Haruna	65
Tabel 8	Karakter Imajinatif Haruna	69
Tabel 9	Karakter Empati Haruna.....	71
Tabel 10	Emosi Kegembiraan Akito	76
Tabel 11	Emosi Kemarahan Akito	78
Tabel 12	Emosi Ketakutan Akito	79
Tabel 13	Emosi Kesedihan Akito	82
Tabel 14	Emosi Nyeri Akito.....	84
Tabel 15	Emosi Ketidaksenangan Akito	86
Tabel 16	Emosi Kenikmatan Akito	88
Tabel 17	Emosi Sukses Akito.....	90
Tabel 18	Emosi Malu Akito	91
Tabel 19	Emosi Rasa Bersalah dan Menyesal Akito.....	92
Tabel 20	Emosi Cinta Akito	95
Tabel 21	Emosi Iri Hati Akito	96
Tabel 22	Emosi Benci Akito	98
Tabel 23	Emosi Humor dan Tertawa Akito	99
Tabel 24	Emosi Estetik Akito.....	103

Tabel 25 Emosi Kesepian Akito	104
Tabel 26 Suasana Hati Akito	105
Tabel 27 Emosi Kegembiraan Haruna	107
Tabel 28 Emosi Kemarahan Haruna	108
Tabel 29 Emosi Kesedihan Haruna	110
Tabel 30 Emosi Nyeri Haruna.....	113
Tabel 31 Emosi Ketidaksenangan Haruna	116
Tabel 32 Emosi Kenikmatan Haruna	117
Tabel 33 Emosi Malu Haruna	119
Tabel 34 Emosi Rasa Bersalah dan Penyesalan Haruna	121
Tabel 35 Emosi Cinta Haruna	124
Tabel 36 Emosi Iri Hati Haruna	125
Tabel 37 Emosi Humor dan Tertawa Haruna	126
Tabel 38 Emosi Estetik Haruna.....	128
Tabel 39 Emosi Kesepian Haruna	129
Tabel 40 Suasana Hati Haruna	131
Tabel 41 Perbandingan Emosi Kegembiraan Akito dan Haruna.....	132
Tabel 42 Perbandingan Emosi Kemarahan Akito dan Haruna.....	133
Tabel 43 Perbandingan Emosi Kesedihan Akito dan Haruna	135
Tabel 44 Perbandingan Emosi Nyeri Akito dan Haruna	136
Tabel 45 Perbandingan Emosi Ketidaksenangan Akito dan Haruna.....	137
Tabel 46 Perbandingan Emosi Kenikmatan Akito dan Haruna.....	138
Tabel 47 Perbandingan Emosi Malu Akito dan Haruna.....	139
Tabel 48 Perbandingan Emosi Bersalah dan Penyesalan Akito dan Haruna	140
Tabel 49 Perbandingan Emosi Cinta Akito dan Haruna.....	141
Tabel 50 Perbandingan Emosi Iri Hati Akito dan Haruna.....	142

Tabel 51 Perbandingan Emosi Humor dan Tertawa Akito dan Haruna	143
Tabel 52 Perbandingan Perasaan Estetik Akito dan Haruna	145
Tabel 53 Perbandingan Emosi Kesepian Akito dan Haruna	145
Tabel 54 Perbandingan Suasana Hati Akito dan Haruna	146
Tabel 55 Jumlah Perbandingan Emosi Dasar Akito dan Haruna	146
Tabel 56 Jumlah Perbandingan Emosi Rangsangan Sensorik Akito dan Haruna	147
Tabel 57 Jumlah Perbandingan Emosi Penilaian Diri Akito dan Haruna	148
Tabel 58 Jumlah Perbandingan Emosi dengan Orang Lain Akito dan Haruna	149
Tabel 58 Jumlah Perbandingan Emosi Apresiatif Akito dan Haruna	150
Tabel 60 Jumlah Perbandingan Suasana Hati Akito dan Haruna	150
Tabel 61 Jumlah Perbandingan Emosi Akito dan Haruna	152
Tabel 62 Perbandingan Emosi Dominan Akito dan Haruna	151

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dialog arti nama Akito (09.16)	39
Gambar 2 Kanji nama Akito (1.36.06)	39
Gambar 3 Akito tidak menanggapi perkataan adiknya, Natsumi (05.22)	41
Gambar 4 Akito mengingat kembali perkataan adiknya (05.47)	42
Gambar 5 Akito tidak menjawab perkataan Haruna (10.04)	42
Gambar 6 Akito memahami situasi Haruna (20.21)	43
Gambar 7 Akito Akito tidak banyak bicara ketika temannya bertanya (14.38)	43
Gambar 8 Akito melukis di Klub Seni (05.55)	47
Gambar 9 Akito menggambar realistis di Kelas	48
Gambar 10 Akito melukis surga (1.42.01)	48
Gambar 11 Akito membantu Haruna bertemu teman lamanya (22.58)	51
Gambar 13 Akito mencari tahu tentang keluarga Haruna (29.36)	51
Gambar 14 Akito ingin Haruna menikmati sisa hidupnya (53.51)	52
Gambar 15 Akito mengajak Haruna ke pantai (1.14.10)	53
Gambar 17 Kanji nama Sakurai Haruna (08.36)	58
Gambar 18 Dialog tentang nama Haruna (09.00)	58
Gambar 19 Haruna terbuka tentang penyakitnya (03.05)	60
Gambar 20 Haruna terbuka tentang dirinya (11.15)	61
Gambar 21 Haruna tidak takut akan kematian (04.12)	65
Gambar 25 Haruna menggambar surga di <i>rooftop</i> rumah sakit (02.31)	68
Gambar 26 Gambar objek di rumah sakit serta kenangan (10.41-12.50)	68
Gambar 30 Akito gembira melihat Haruna bertemu Ayaka (58.24 - 58.26)	74
Gambar 31 Akito gembira lulus universitas jurusan seni (1.39.24 – 1.39.27)	75
Gambar 32 Akito marah impiannya terhambat karena divonis tumor (07.01)	76

Gambar 34 Akito terkejut perawat membawa Haruna keluar (1.28.55 - 1.29.02).	78
Gambar 35 Takut akanantisipasi masa depan karena Haruna kritis (1.30.12)	78
Gambar 36 Sedih karena Haruna kritis di rumah sakit (1.30.37-1.31.14)	80
Gambar 37 Akito sedih membaca postingan Haruna (1.47.42-1.50.03).....	80
Gambar 38 Akito nyeri dadanya sakit dan terjatuh dari sepeda (06.20 - 06.26)....	81
Gambar 39 Akito tiba-tiba nyeri dada saat naik tangga (45.11).....	82
Gambar 40 Akito penyakit Akito kambuh (1.30.47 – 1.32.00).....	82
Gambar 41 Tidak nyaman dengan kehadiran orang lain (27.28)	84
Gambar 42 Akito melukis sebelum sakit (05.55).....	86
Gambar 43 Akito melukis sesudah sakit (1.11.55-1.13.09)	86
Gambar 44 Akito berhasil lulus universitas jurusan seni (1.39.24 – 1.39.27)	88
Gambar 45 Akito canggung saat ingin membeli bunga (15.47).....	89
Gambar 47 Akito menyesal tidak mengatakan sesuatu kepada Haruna (1.34.59).	90
Gambar 50 Akito iri dengan adiknya (24.57)	94
Gambar 51 Akito ingin melompat dari <i>rooftop</i> rumah sakit (00.48 – 00.54)	95
Gambar 52 Akito tertawa karena Haruna salah kirim pesan (36.48)	97
Gambar 53 Akito tertawa karena tidak sengaja melihat swafoto Haruna (40.36) .	98
Gambar 54 Akito meledek Ayaka (1.05.36).....	98
Gambar 55 Akito melihat pemandangan laut di sore hari (1.15.40)	101
Gambar 56 Akito merasa kesepian setelah kepergian Haruna (1.32.35)	102
Gambar 57 Suasana semangat tinggi Akito (1.09.44).....	103
Gambar 58 Suasana melankolis Akito (1.29.05).....	103
Gambar 59 Haruna gembira bertemu Akito lagi (08.29)	105
Gambar 60 Haruna marah kepada Ayaka (1.00.30)	106
Gambar 61 Haruna menangis karena mendengar perkataan Akito (50.56)	107
Gambar 62 Haruna menangis karena bertemu dengan Ayaka (57.58).....	108

Gambar 63 Haruna sedih mengetahui Akito juga memiliki penyakit (1.46.14) ..	109
Gambar 64 Haruna kecelakaan saat pergi ke pantai bersama ayahnya (31.49) ...	110
Gambar 65 Haruna menahan sakit karena ingin melihat festival (1.08.09).....	113
Gambar 66 Haruna kritis (1.29.05)	113
Gambar 67 Haruna terlibat dan menyaksikan kecelakaan (31.49)	115
Gambar 68 Haruna menggambar sendiri (02.31).....	116
Gambar 69 Haruna ke kafe kelas Akito saat festival budaya (1.09.43)	117
Gambar 70 Haruna melihat penampilan Ayaka (1.11.55-1.13.09).....	117
Gambar 71 Haruna malu karena Akito melihat fotonya (36.51).....	119
Gambar 72 Haruna malu salah kirim pesan (40.42)	119
Gambar 75 Haruna memberikan gambar 3 tangkai bunga gerbera (1.37.54).....	123
Gambar 76 Haruna iri dengan masa depan Akito (38.33).....	124
Gambar 77 Haruna meledek Ayaka (1.05.28)	126
Gambar 78 Haruna melihat pemandangan laut di sore hari (1.15.40)	127
Gambar 79 Bunga yang diposting Haruna (1.41.00)	127
Gambar 82 Suasana melankolis Haruna (04.42).....	130
Gambar 83 Suasana semangat tinggi Haruna (1.09.44).....	130

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam kehidupan manusia, sastra hadir sebagai sarana ekspresi yang tak terpisahkan dari pengalaman dan perasaan. Menurut Sumardjo, sastra merupakan ungkapan ekspresi diri seseorang yang mencerminkan pengalaman hidup, pemikiran, perasaan, ide, semangat serta keyakinan yang disampaikan melalui bahasa yang bisa menyentuh perasaan orang lain. Dengan demikian, sastra memiliki unsur penting yang mampu menggambarkan pengalaman batin dan perasaan secara mendalam yang dituangkan dalam bentuk bahasa sehingga menyentuh perasaan seseorang (Suarta, 2022).

Perasaan yang telah diungkapkan melalui bahasa perlu diekspresikan secara wajar. Mengekspresikan perasaan secara wajar merupakan kemampuan individu dalam menampilkan emosi sesuai dengan kondisi yang dialami. Ketika perasaan diungkapkan secara proporsional atau sesuai dengan situasi, maka komunikasi menjadi lebih efektif, hubungan antar individu menjadi harmonis. Pengekspresian perasaan secara tepat mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengelola emosinya (Prasetya & Gunawan, 2018).

Rogerts menyatakan bahwa emosi adalah bentuk dari pengalaman batin seseorang yang menunjukkan cara ia melihat serta merasakan dirinya sendiri dalam hubungan dengan orang lain dan lingkungannya. Seseorang perlu menyadari,

mengakui, dan menerima setiap emosi yang muncul dalam dirinya. Pengakuan dan penerimaan terhadap emosi tersebut menjadi dasar penting dalam membangun kesadaran diri dan penerimaan diri secara utuh (Febrianty et al., 2023).

Emosi merupakan bagian dari kajian psikologi. Walgito menyatakan bahwa psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan. Tingkah laku ini bisa terlihat dari berbicara atau bergerak dan juga bisa tidak terlihat seperti pikiran, perasaan, keinginan, dan proses mental lainnya. Perilaku manusia tidak terjadi begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh berbagai hal di sekitarnya yang berarti manusia bertindak dan merespon sesuai dengan kondisi dan situasi mereka dalam kehidupan sehari-hari (Wiyatmi, 2011).

Baik psikologi maupun sastra sama-sama membicarakan tentang manusia. Bedanya, sastra membicarakan manusia yang diciptakan atau imajinasi pengarang, sedangkan psikologi membicarakan manusia yang diciptakan Tuhan secara nyata. Meskipun sifat-sifat manusia dalam karya sastra bersifat imajinasi tetapi ketika menggambarkan karakter dan jiwanya, pengarang menjadikan manusia hidup sebagai tokoh dalam karyanya (Susanto, 2016).

Hubungan antara sastra dan psikologi dikenal dengan istilah psikologi sastra, yaitu mengamati unsur psikologis dalam karya sastra. Psikologi sastra memungkinkan pembaca mengakses dunia batin tokoh, memahami emosional tokoh, serta menafsirkan makna pengalaman yang disampaikan pengarang. Pendekatan ini menekankan pentingnya kondisi kejiwaan tokoh fiksi sebagai penggambaran manusia nyata (Wiyatmi, 2011).

Psikologi sastra mencakup tiga pendekatan, yaitu psikologi pengarang, psikologi tokoh, dan psikologi pembaca. Dalam penelitian ini, penulis berfokus kepada psikologi tokoh. Menurut Wellek & Warren (1949), psikologi tokoh merupakan analisis terhadap kondisi kejiwaan tokoh dalam karya sastra yang dipahami seolah-olah tokoh tersebut adalah manusia nyata, sehingga aspek-aspek seperti motivasi, konflik batin, dan perkembangan emosi tokoh dapat dikaji menggunakan pendekatan psikologi untuk memahami tindakan dan sikap mereka dalam cerita.

Film dapat dikaji sebagai karya sastra melalui analisis psikologi tokoh. Panuju (2019) mengatakan bahwa film adalah media untuk menyampaikan pesan kepada khalayak melalui perkembangan teknologi yang terus berkembang. Bazin menambahkan bahwa film adalah jenis seni yang berbeda dari seni lainnya karena kemampuannya untuk menangkap realitas apa adanya, tanpa perlu diubah secara berlebihan. Film tidak hanya digunakan sebagai alat untuk hiburan, tetapi juga sebagai cermin dunia nyata yang bisa menceritakan pengalaman hidup manusia. Film dianggap sebagai karya yang memiliki daya dokumentasi dan keindahan, sehingga bisa merekam ekspresi, perasaan, serta hubungan antar manusia (Sumarno, 2022).

Ada film Jepang dengan genre melodrama dan romansa Jepang yang diadaptasi dari novel tahun 2021 yang berjudul *Yomei Ichinen to Senkoku Sareta Boku ga, Yomei Hantoshi no Kimi to Deatta Hanashi* (Kisah Pertemuan Aku yang Telah di Vonis Satu Tahun dan Kamu yang Punya Waktu Hidup Setengah Tahun) atau bisa disebut *Yomeboku*. Seri *Yomeboku* merupakan novel pertama yang diterbitkan oleh Morita Aoi, seorang penulis novel yang berasal dari Hokkaido. Pada tahun 2020, karya Morita Aoi

memenangkan hadiah utama “kontes cerita pendek ke-2” di *LINE Novel*. Kemudian di tahun 2022, Seri *Yomeboku* telah terjual lebih dari 500.000. Dalam versi film tahun 2024, judulnya diubah menjadi *Drawing Closer* (Poplar Publishing Co., 2024).

Film *Drawing Closer* mengisahkan tentang hubungan antara Akito dan Haruna. Akito adalah seorang pemuda yang berbakat dalam bidang seni. Namun suatu hari, ditemukan tumor di jantungnya. Hal itu membuatnya ingin menyerah pada hidupnya sendiri. Suatu ketika, Akito bertemu Haruna di *rooftop* rumah sakit. Saat itu, gadis yang seumurannya dengannya itu sedang melukis. Haruna mengatakan kepada Akito bahwa ia hanya punya waktu setengah tahun untuk hidup, sehingga lukisan yang dibuatnya bertema surga. Mendengar hal itu, Akito tertarik dengan sikap Haruna yang tetap ceria dan selalu melukis meskipun menghadapi kondisi yang tidak baik. Akito sendiri tidak memberi tahu Haruna tentang kondisi kesehatannya yang juga tidak baik-baik saja (Tempo, 2024).

Kisah tersebut memperlihatkan dua karakter yang saling menyembunyikan kenyataan dengan memberikan semangat satu sama lain. Kedua karakter, Akito dan Haruna sama-sama memiliki penyakit yang mematikan. Mereka saling memperlihatkan emosi yang beragam seperti rasa kehilangan, penyesalan, dan harapan. Dengan kondisi emosi kedua karakter ini, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang psikologis kedua karakter melalui pendekatan psikologi sastra, yang khususnya psikologi tokoh dan emosi karakter. Penelitian ini penting dilakukan agar dapat memahami bentuk-bentuk emosi yang muncul dari laki laki dan perempuan yang menghadapi kenyataan hidup dengan keterbatasan waktu yang dimilikinya akibat

penyakit mematikan. Dengan cara analisis ini, tidak hanya memperdalam pemahaman terhadap karakter dalam sastra, tetapi juga menyoroti cara manusia berusaha bertahan secara emosional dalam situasi yang dipenuhi oleh keterbatasan waktu hidup.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian, masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana karakter Akito dan Haruna dalam film *Drawing Closer*?
2. Bagaimana emosi Akito dan Haruna dalam film *Drawing Closer*?
3. Bagaimana perbandingan emosi Akito dan Haruna dalam film *Drawing Closer*?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah menentukan rumusan masalah yang akan dikaji, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan karakter Akito dan Haruna dalam film *Drawing Closer*.
2. Mendeskripsikan emosi Akito dan Haruna dalam film *Drawing Closer*.
3. Mendeskripsikan perbandingan emosi Akito dan Haruna dalam film *Drawing Closer*?

1.4 Batasan Masalah

Untuk analisis mendalam pada penelitian, maka diperlukan batasan-batasan dalam pengerjaan penelitian ini. Pembatasan masalah pada penelitian ini difokuskan pada analisis karakter dan analisis emosi. Analisis karakter menjadi langkah awal penelitian untuk mengidentifikasi sifat dan sikap dari kedua tokoh, dilanjutkan dengan analisis emosi yang digunakan untuk mengidentifikasi emosi-emosi yang muncul pada

kedua karakter. Analisis tersebut dilakukan pada karakter Akito (laki-laki) dan Haruna (Perempuan).

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoretis dan praktis, sehingga dapat berguna dalam penelitian atau pembelajaran selanjutnya. Manfaat penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberi pengetahuan pembaca tentang pendekatan psikologi sastra, khususnya pemahaman karakter dan emosi.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran tentang arti hidup serta kekuatan menghadapi keterbatasan waktu. Penelitian ini juga dapat membantu pembaca untuk lebih menghargai makna emosi seseorang agar menumbuhkan empati dan kesadaran emosional.